

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI SAYUR DAN BUAH PADA IBU HAMIL DI
INDONESIA (BERDASARKAN DATA RISKESDAS 2013)

ZATALINA HANANI – 25010111130126

(2015 - Skripsi)

Dampak kekurangan sayur dan buah pada ibu hamil akan menyebabkan pendarahan, anemia, ketuban pecah dini, hipokalsemia, risiko neural tube defect, dan pertumbuhan janin yang terlambat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi sayur dan buah pada ibu hamil di Indonesia berdasarkan analisis data Riskesdas 2013. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan desain cross sectional. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di Indonesia pada tahun 2013 sedangkan sampel penelitian adalah 7.664 orang ibu hamil dari 294.959 rumah tangga yang dipilih dengan dua tahapan yaitu primary sampling unit dan probability proportional to size. Jenis analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan konsumsi sayuran dan buah dengan kategori kurang (< 5 porsi) lebih banyak (90,4%) uji Chi-square menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap konsumsi sayur dan buah yaitu status pekerjaan ibu ($p=0,044$) tingkat pendidikan ibu ($p=0,001$) jumlah anggota keluarga ($p=0,001$) status ekonomi ($p=0,001$). Disarankan bagi peneliti lain dapat mengeksplorasi variabel lain seperti, keyakinan, kebutuhan fisiologis, preferensi, perkembangan psikososial, kesehatan, interaksi sosial, media massa, pengalaman individu, ketersediaan, dan pengetahuan gizi.

Kata Kunci: Konsumsi, Sayur dan Buah, Ibu Hamil, Riskesdas 2013